

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupa tulisan atau narasi. Menurut Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, atau tulisan dan perilaku orang-orang yang amatir.

Pendekatan kualitatif di harapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat di amati dari seorang atau kelompok masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu konteks keadaan tertentu yang di kaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian Ini Di Laksanakan pada tanggal 8 desember 2021 sampai dengan tanggal 8 januari 2022.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Ini Di Desa administratif Tubir Masiwang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur.

C. Sumber Dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif,

¹ Wiratna sujarweni, *metode penelitian* (penerbit pustaka baru press, 2014), hlm.19

mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data pendukung dalam penelitian.²

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian kualitatif terdapat dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder menurut Suharsimi Arikunto, mendefinisikan data primer adalah data pokok yang di butuhkan dalam penelitian, sedangkan data sekunder yaitu data pendukung dalam penelitian.³

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka melalui data primer dan data sekunder sebagai berikut.

- a. Data primer adalah data yang menghubungkan langsung dengan objek yang di teliti melalui sumber pokok yang di dapatkan di lapangan baik melalui observasi maupun wawancara dengan informan di lokasi penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan dengan objek yang di teliti, sumber kedua ini sifatnya sebagai tambahan.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm, 112.

³ . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 107.

- a. Informan, 7 orang yang berpengetahuan yang memberikan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti saat berada di lokasi penelitian.
- b. Data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap gambaran umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- c. Data yang diperoleh melalui dokumen tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan dalam tingkat penafsiran analisis.⁴ Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis melakukan observasi secara sadar dan sengaja serta langsung ke lokasi penelitian sebagai langkah awal untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya terhadap masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden. Bentuk wawancara utama yang digunakan adalah wawancara mendalam, baik secara

⁴ James A. Black, dan Dean J. *Champion Metode Dan Masalah Penelitian Sosial*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) Hlm 286.

bebas maupun terfokus melalui pedoman wawancara yang telah disediakan oleh penulis.⁵

1. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁷

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁸

1. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain

⁵*Ibid*

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm.149.

⁷ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66.

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89.

sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Kesimpulan Data (*Verification*).

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).